

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan, kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pembangunan pertanian di Kabupaten Sidoarjo berfokus pada upaya intensifikasi pertanian yang berbasis agribisnis. Kegiatan intensifikasi yang dilakukan pemerintah Kabupaten Sidoarjo yaitu peningkatan ketahanan pangan daerah, peningkatan hasil produksi tanaman pangan, peningkatan sarana prasarana pertanian/perkebunan dan pemberdayaan penyuluh.
2. Faktor internal kekuatan di Kabupaten Sidoarjo adalah tersusunnya rencana tata ruang wilayah sebagai pengembangan kawasan agropolitan, koordinasi antara dinas-dinas terkait dalam pengembangan agropolitan, posisi Kabupaten Sidoarjo yang strategis, keragaman komoditas tanaman pangan, sarana dan prasarana pertanian yang memadai. Sedangkan faktor internal kelemahannya adalah kurangnya ketersediaan lahan pertanian, ketersediaan dana pengembangan agropolitan, kualitas produk, sumberdaya manusia, dan penggunaan teknologi tepat guna. Faktor eksternal kekuatannya adalah otonomi daerah, pertumbuhan ekonomi nasional, meningkatnya pertumbuhan penduduk, konsumsi masyarakat terhadap produk tanaman pangan, infrastruktur jalan sebagai akses transportasi, dan kelembagaan ekonomi. Sedangkan ancamannya adalah kurangnya kebijakan/komitmen Pemerintah Kabupaten Sidoarjo untuk pengembangan agropolitan, ketidakpastian iklim, perubahan pola penggunaan lahan, persaingan dengan produk-produk tanaman pangan daerah lain, dan perdagangan bebas serta stansarisasi produk.

3. Berdasarkan hasil analisis matriks SWOT, strategi yang direkomendasikan adalah strategi S-O yaitu pengembangan kegiatan agribisnis tanaman pangan dengan dukungan pemerintah melalui berbagai kebijakan dan pelayanannya, melakukan intensifikasi pertanian, meningkatkan pemasaran dan pendistribusian produk tanaman pangan. Prioritas strategi yang direkomendasikan berdasarkan QSPM adalah melakukan intensifikasi pertanian, melakukan peningkatan peran serta pemerintah dalam pengembangan agropolitan melalui kebijakan yang dikeluarkan, melakukan pengembangan kegiatan agribisnis tanaman pangan dengan dukungan pemerintah melalui berbagai kebijakan dan pelayanannya, dan peningkatan kualitas sumberdaya manusia melalui pendidikan dan pelatihan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan tersebut, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu :

1. Pemerintah Kabupaten Sidoarjo sebaiknya berkomitmen penuh terhadap program-program yang sedang dijalankan, untuk melakukan pembangunan pertanian, dan juga pengembangan kawasan agropolitan berbasis tanaman pangan di Kabupaten Sidoarjo.
2. Pemerintah Kabupaten Sidoarjo disarankan untuk menetapkan aturan atau rencana kerja di bidang pertanian yang berfokus pada kawasan agropolitan, menjalankan intensifikasi pertanian seperti membantu dalam pengadaan bahan baku pertanian (pupuk, benih, mesin pertanian) agar terjadi peningkatan kualitas hasil produk pertanian tanaman pangan, serta kembali mengadakan kegiatan sekolah lapang pertanian dan pelatihan pasca panen untuk meningkatkan kualitas SDM.